ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif untuk menganalisis hubungan antar variabel dalam industri perhotelan di Yogyakarta. Penelitian ini menyelidiki tiga variabel independen - Peraturan Lingkungan, Komitmen Manajemen, dan Kemampuan Sumber Daya - di samping satu variabel dependen, Kinerja Berkelanjutan, dan satu variabel mediasi, Inovasi Hijau. Dengan menggunakan metode probabilitas dan purposive sampling, data dikumpulkan dari bisnis perhotelan di Yogyakarta. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, evaluasi outer model untuk validitas dan reliabilitas, dan penilaian inner model melalui Structural Equation Modelling (SEM) berdasarkan Partial Least Squares (PLS). Temuan menunjukkan dampak positif yang signifikan dari peraturan lingkungan, komitmen manajemen, dan kemampuan sumber daya terhadap inovasi hijau, yang kemudian meningkatkan kinerja berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peraturan yang ketat dan dukungan manajemen yang kuat secara efektif mendorong inovasi hijau, yang mengarah pada hasil keberlanjutan yang lebih baik. Studi ini merekomendasikan agar pemerintah daerah memperkuat peraturan lingkungan dan perusahaan perhotelan mengimplementasikan program pelatihan untuk mendorong inisiatif hijau lebih lanjut.

Kata kunci: inovasi hijau, peraturan lingkungan, komitmen manajemen, kapabilitas sumber daya, kinerja berkelanjutan